BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa gaya penulisan cerpen pengarang lakilaki dan perempuan memiliki perbedaan dan persamaannya hal ini dapat dibuktikan oleh.

- a. Dilihat dari aspek alur perbedaanya yakni pengarang laki-laki lebih cenderung menggunakan alur campuran pada kedua cerpennya sedangkan pengarang perempuan menggunakan alur maju dan campuran pada kedua cerpennya. Persamaannya yakni terdapat alur campuran dalam cerpen pengarang laki-laki dan perempuan.
- b. Dilihat dari aspek latar perbedaannya yakni pada latar tempat, pengarang laki-laki lebih cenderung menggunakan latar seputar lingkungan pantai sedangkan pengarang perempuan menggunakan latar tempat yang berbeda-beda. Persamaannya yakni cerpen dari masing-masing pengarang laki-laki dan perempuan memiliki latar tempat, waktu, dan suasana.
- c. Dilihat dari aspek titik pengisahan perbedaannya yakni pengrang laki-laki lebih cenderung menggunakan titik pengisahan orang pertama pada kedua cerpennya sedangkan pengarng perempuan menggunakan titik pengisahan orang pertama dan ketiga. Persamaannya yakni terdapat titik pengisahan orang ketiga pada cerpen pengarang laki-laki dan perempuan.

d. Dilihat dari aspek tokoh perbedaannya yakni Berdasarkan fungsinya, kedua cerpen pengarang laki-laki hanya menggunakan satu tokoh utama pada tiap cerpennya. Sedangkan, pengarang perempuan menggunakan dua tokoh utama pada cerpen *Perempuan Tua dalam Kepala* karya Avianti Armand. Berdasarkan perannya, pengarang laki-laki hanya menggunakan tokoh protagonis pada tokoh utamanya. Sedangkan, pengarang perempuan menggunakan tokoh protagonis dan antagonis sekaligus pada satu tokoh dalam cerpen *Perempuan Tua dalam Kepala* karya Avianti Armand.

5.2 Saran

Bertolak dari simpulan di atas, maka disarankan hal-hal berikut ini.

a. Pengarang

Diharapkan kepada pengarang agar dalam menulis cerpen menggunakan berbagai macam gaya dan tidak terpaku pada satu gaya saja agar para penikmat karya sastra khususnya cerpen dapat menikmatinya dengan berbagai macam gaya dari para pengarang yang mereka sukai.

b. Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dilakukan pada perbandingan gaya penulisan cerpen yang dilihat dari unsur intrinsik yang berfokus pada aspek alur, latar, titik pengisahaan, dan tokoh. Oleh sebab itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengkaji objek yang berbeda ataupun aspek lainnya.

Daftar Pustaka

Afra, Afifah. How to be a Smart Writer. Surakarta: Afra Publishing.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2001. Sepotong Senja untuk Pacarku. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Aminuddin. 1987. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung: Sinar Baru
- Armand, Avianti. 2011. *Kereta Tidur (kumcer)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dariyo, Agoes. 2004. Psikologi Perkembangan Remaja. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fitri A. A. (2016). pengertian cerpen ciri-ciri struktur unsur intrinsik–unsur ekstrinsik.(diaksestanggal, 10 Agustus 2017)
- Holmes. Janet. 2001. An Introduction Sociolinguistic. Pearson Education Limited.
- Liye, Tere. 2013. Sepotong Hati yang Baru. Jakarta: Mahaka Publishing.
- Mahayana, S. Maman. 2006. *Bermain Dengan Cerpen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nazir. (1998). Metode Penelitian. Jakarta: RinekaCipta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta. PN. Gajah Mada Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rismawati. 2017. *Perkembangan Sejarah Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Bina Karya Akademika
- Sumarjo, Yakob. 1988. Apresiasi Kesusastraan. Jakarta: Gramedia
- Sugiantomas, Aan dan Nadiyaturahmah. 2013. Perbedaan Gaya Menulis Cerita Pendek Siswa Laki-laki dan Perempuan Di SMA Islam Terpadu (IT) Binaul Ummah Kelas XI Tahun Ajaran 2013/201.
- Sugiantomas, Aan. 2012. Kajian Prosa Fiksi & Drama. Kuningan.
- Slamet, St.Y. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.

- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tafti, M.A., dan Babali, F. 2007. A Study of Compatibility of Thinking Stles With Field of Stdies and Creativity of University Students. ABR & TLC Conference Proceedingss, Hawai.
- Taum, Yoseph Yapi. 2011. Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode dan Pendekatan. Yogyakarta: Lamalera.
- Thahar, Harris Effendi. 1999. Kiat Menulis Cerita Pendek. Bandung: Angkasa.
- Utomo, S. Prasetyo. 2009. *Penulisan Kreatif Populer*. Semarang: IKIP PGRI SEMARANG PRESS.